

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Karakteristik wisatawan yang melakukan kegiatan objek wisata di Kota Malang dan Kota Batu diklasifikasikan menjadi 7 macam. Berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan berjumlah 57 orang, jenis pekerjaannya didominasi swasta sebanyak 71 orang, usia mayoritas berkisar antara 21-30 tahun, status pernikahan mayoritas sudah menikah sebanyak 57 orang, dengan pendapatan mayoritas antara 4-6 juta sebanyak 38 wisatawan, dan pendidikan S1 serta berasal dari kabupaten / kota lain di Jawa Timur.
- 2) Mayoritas wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di Kota Malang dan Kota Batu serta bermalam menggunakan akomodasi hotel di Kota Malang umumnya memilih hotel yang berada di Kecamatan Klojen dengan prosentase wisatawan sebesar 47% atau sebanyak 47 orang. Selain Kecamatan Klojen, sebanyak 31% wisatawan memilih untuk menginap di hotel yang berada di Kecamatan Blimbing. Sedangkan di Kecamatan Lowokwaru sebanyak 16%, Kecamatan Sukun sebanyak 3% dan Kecamatan Kedungkandang sebesar 1%. Sebesar 17% wisatawan yang memilih hotel di Kecamatan Klojen memilih Hotel MaxOne untuk tempat bermalam. Sedangkan 14,9% memilih untuk menginap di Hotel Savana dan Hotel Kartika Graha, 12,8% di Best Western OJ Hotel, 10,6% di Hotel Aria Gajayana, 8,5% di Hotel Tugu Park, 4,2% memilih De' Boutique Hotel dan Hotel Trio Indah II, serta 2,1% memilih Hotel Citihub Grand Alimar, Hotel Gets, Hotel Regents, Hotel Same, Hotel Helios dan Hotel Trio Indah I.
- 3) Karakteristik wisatawan yang berhubungan terhadap atribut adalah jenis kelamin dengan produk, usia dengan produk, status pernikahan dengan produk, lokasi serta harga dan promosi, serta pendidikan dengan fasilitas penunjang.

- 4) Berdasarkan analisis konjoin, urutan taraf yang mendasari pemilihan hotel oleh wisatawan adalah atribut lokasi, produk, harga dan promosi serta fasilitas penunjang.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk mendukung penelitian selanjutnya dengan hasil yang lebih representatif, diperlukan sampel yang lebih besar guna dapat menggambarkan preferensi wisatawan terhadap pemilihan hotel di Kota Malang. Selain itu perlu dikaji pula jenis-jenis akomodasi lainnya untuk mendukung pola pemilihan akomodasi secara keseluruhan, seperti guest house, homestay, dan lain-lain.

Penelitian yang lebih spesifik dan terperinci juga diperlukan agar dapat mengidentifikasi secara lebih mendalam faktor pemilihan hotel terhadap wisatawan, misalnya mempertimbangkan beberapa aspek terkait lokasi dan produk. Selain itu sampel wisatawan juga dapat ditambahkan dengan wisatawan yang melakukan objek wisata di Kabupaten Malang agar lebih representatif menggambarkan wisatawan yang berada di Malang Raya secara keseluruhan.

5.2.2 Saran bagi Investor dan Pemerintah Kota Malang

Diperlukan adanya kerjasama yang berkesinambungan dan saling menguntungkan bagi investor dan Pemerintah Kota Malang. Karena berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa wisatawan cenderung memilih hotel berdasarkan lokasinya yang memiliki kecenderungan kemudahan akses dan memiliki kemudahan untuk mendapatkan transportasi guna berkunjung ke objek wisata di Kota Malang dan Kota Batu sehingga nantinya hotel baru yang akan dibangun sebaiknya memperhatikan hal-hal tersebut sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan secara keseluruhan.

Meskipun wisatawan memiliki kecenderungan untuk memilih hotel yang berada di jalan raya, hal ini tidak berarti pemerintah dapat membenarkan segala pembangunan hotel yang berada di jalan raya dan jalan utama yang ada di Kota Malang. Tentunya, harus disesuaikan dengan dokumen tata ruang yang ada serta fungsi guna lahan yang terdapat pada masing-masing wilayah. Pemerintah juga harus memperhatikan variabel lain yang diperhitungkan oleh wisatawan dalam pemilihan hotel, yakni variabel produk serta harga dan promosi.